Aku diberi kemenangan dengan rasa gentar (musuh-musuhku), aku diberikan kunci-kunci (perbendaharaan) bumi, aku diberi nama Ahmad, tanah dijadikan suci untukku dan umatku dijadikan sebagai umat yang terbaik.

Dari Ali bin Abi Ṭālib -raḍiyallāhu 'anhu- secara marfū': Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, “Diberikan kepadaku sesuatu yang tidak diberikan kepada seorang lain Nabipun.” Lalu kami bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah itu?" Beliau menjawab, “Aku diberi kemenangan dengan rasa gentar (musuh-musuhku), aku diberikan kunci-kunci (perbendaharaan) bumi, aku diberi nama Ahmad, tanah dijadikan suci untukku dan umatku dijadikan sebagai umat yang terbaik.”

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Ahmad]

Sabda beliau, "Diberikan kepadaku sesuatu yang tidak diberikan kepada seorang Nabi lainpun." Secara zahir bahwa semua yang beliau sebutkan memang benar tidak dimiliki oleh seorangpun sebelum beliau. Sabda beliau, "Aku diberi kemenangan dengan rasa gentar (musuh-musuhku)", yakni rasa takut pihak musuh terhadapku. Dia-lah yang telah memisahkan hati-hati para musuhnya, melemahkan kekuatan mereka dan mencerai beraikan mereka. Sabda beliau, "Aku diberikan kunci-kunci," mafātih (kunci-kunci) adalah bentuk jamak dari miftāh (kunci), yaitu alat yang digunakan untuk membuka. Makna asalnya adalah sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk mengeluarkan apa saja yang tertutup yang tidak dapat dilakukan kecuali dengan menggunakannya. Sabda beliau:, "Kunci-kunci perbendaharaan bumi" adalah bentuk isti'ārah untuk janji Allah kepada beliau terkait penaklukan negeri-negeri. "Khazā`in" adalah bentuk jamak dari khizānah, yaitu tempat penyimpanan harta milik penduduk negeri sebelum ditaklukkan. Sabda beliau, "Aku diberi nama Ahmad", tidak ada seorangpun yang dinamai sebelum beliau dengan nama tersebut sebagai penjagaan dari Allah; agar kesamaran tidak masuk ke dalam hati orang yang lemah atau supaya tidak adanya keraguan bahwa beliau adalah orang yang disifati dengan ahmad (yang terpuji) dalam kitab-kitab terdahulu. Sabda beliau, "Dan tanah dijadikan suci untukku", yakni dapat dipakai untuk bersuci ketika tidak ada air.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/10025